# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara seseorang dalam rangka mendewasakan diri melalui proses pembelajaran yang didapat dari pendidikan itu sendiri baik formal maupun non formal. Menurut sujana (2019:29) Menyatakan pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan yang ditunjukkan pada perwujudan sosok manusia masa depan dan berakar pada nilai budaya dan Pancasila. .

Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah proses pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses, mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane,dkk, 2017;337).

Proses pembelajaran melibatkan Guru dan Siswa dalam suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang menjadi wadah interaksi langsung antara guru dan siswa sangatlah mempunyai banyak pengaruh dalam pemahaman siswa dalam dunia pendidikan. Guru yang mempunyai ketentuan dalam menciptakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesui dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik yang disebutkan dalam PP No.19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 19 ayat 1.

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan dambaan semua kalangan di dunia pendidikan. Namun pada saat ini proses pembelajaran mengalami perubahan baik proses pembelajaran di tingkat sekolah hingga perkuliahan. Hal ini disebabkan adanya pandemi Coronavirus Desease 2019 (Covid 19). Virus COVID-19 masuk di Indonesia ini berdampak bagi seluruh masarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-

19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran c orona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sehingga dengan adanya surat edaran dari pemeritah, SDN 01 Ngening melakukan proses belajar dilakasanakan di rumah dengan menggunkan pembelajaran jarak jauh melalui daring atau dalam jarigan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (More dalam Hamidah, 2020: 216). Dalam penerapan pembelajaran daring ini sangatlah kurang efektif bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran sekarang ini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 September 2020 di SDN 01 Ngening kususnya siswa kelas 3, sebagian besar siswa kurang paham mengenai materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga mengakibatkan orang tua siswa di lingkungan saya jadi mengeluh akibat dari pembelajaran daring ini, hal itu dikarenakan kurang pahamnya anak akan materi sehingga mereka pada mengeluh ke orang tuanya di karenakan pada pembelajaran daring ini tidak bisa mendapatkan stimulus,pengawasan dan pengajaran secara langsung dari gurunya hal itu membuat siswa jadi kurang atusias dalam memperhatikan pembelajaran daring ini. Orang tua yang merupakan orang yang paling dekat dengan siswa pada saat di rumah dengan keadaan ini terpaksa menjadi guru kedua dirumah dalam mengajari anaknya tentang materi yang disampaikan guru.

Sedangkan disisi lain guru juga mengalami kesulitan dalam hal mengontrol, membimbing serta memberikan setimulus kepada siswa. Hal itu menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan melalui grup whatshap siswa disuruh belajar secara mandiri dan cuma diterangkan sedikit sehinga siswa kurang paham akan pelajaranya. Hal itu membuat orang tua siswa menjadi tempat buat membantu siswa dalam belajar akan materi yang disampaikan secara daring ini.

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut maka perlulah adanya sebuah kolaborasi guru dan orang tua dalam proses pembelajaran selama pandemi ini. Kolaborasi menurut Bhakti (2015) yaitu kegiatan dimana terjadi kerjasama antara berbagai pihak dalam mewujudkan tujuan pendidikan, baik pihak dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan. Kolaborasi dapat dilakukan dengan sekolah itu sendiri, universitas, masyarakat, orang ahli, yang memiliki pengaruh positif pada pencapaian prestasi peserta didik dan pengalaman sekolah. Dengan demikian, kolaborasi merupakan langkah konkret dan sistematis di lingkungan pendidikan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Dalam penerapan kolaborasi guru dan orang tua ini ditekankan pada proses pembelajaran dalam hal penyampean materi, guru yang bekerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anaknya supaya memperhatikan apa yang disampaikan guru, melalui pembelajaran daring mulai dari video pembelajaran dan media pembelajaran online lainnya. Peran guru dalam pembelajaran daring saat ini sangatlah kurang, sebab guru kurang bisa mengontrol serta memanajeman siswanya dalam proses pembelajaran. Sehingga peran guru tersebut bisa digantikan orang tua dalam pembelajaran daring dalam hal pengawasan serta mengontrol siswa/ anaknya.

Maka dari itu pentingnya adanya suatu kolaborasi atau kerjasama yang dijalin guru dan orang tua dalam proses pembelajaran siswa secara daring ini. Sehingga dapat membuat suatu dampak yang lebih positif kepada semua pihak. Dari pihak Guru akan lebih terbantu dalam penyampaian materi serta akan lebih bisa mengontrol siswa dalam pembelajaran dengan bantuan orangtua, serta orang tua akan lebih terbantu dengan adanya kerjasama ini dalam

menangani anaknya dalam pembelajaran daring, dan di sisi lain siswa juga bisa mendapatkan pembelajaran yang akan lebih baik lagi dengan bantuan kerjasama tadi yang mengakibatkan siswa bisa paham akan pembelajaran daring ini.

Metode kolaborasi guru dan orang tua ini terdapat pula pada jurnal sebagai acuan pendukung atas adanya kolaborasi guru dan orang tua yaitu jurnal dari Irwanto (2020) yang memberikan hasil yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat diperlukan adanya kolaborasi antara orang tua dan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya pelaksanaan daring ini peserta didik tetap memperoleh pendidikan dan materi sesuai dengan kompetensi yang hars dicapai. Pelaksanaan pembelajaran daring berbasis kolaborasi antara orang tua dan guru di awali dengan pemberian orientasi pada orang tua terkait pelaksanaan daring. Selanjutnya guru memberikan materi pada anak yang diterima oleh orang tua, selanjutnya orang tua mengiplementasikan dengan pelaksanaan pembelajaran kepada anak yang dibimbing langsung oleh orang tua. Dengan adanya pembelajaran daring yang berbasis kolaborasi antara orang tua dan guru dapat memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan belajarnya. Sehingga anak dapat tuntas dalam tugas-tugas perkembangannya.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik dan bermaksud menggunakan kolaborasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan membuat siswa paham akan materi yang telah disampaikan oleh guru, dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas 3 Selama Pandemi Covid 19 Di SDN 01 Ngening”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasaran fokus penelitian tersebut, maka dirumuskn masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 01 Ngening ?

2. Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan orang tua pada proses pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 01 Ngening?
3. Bagaimana dampak dari adanya kolaborasi guru dan orang tua kepada siswa pada proses pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 01 Ngening ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui bentuk proses pembelajaran yang dilakukan di SDN 01 Ngening
2. Mengetahui bentuk kolaborasi guru dan orang tua pada proses pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 01 Ngening.
3. Mengetahui dampak bagi siswa dengan adanya kolaborasi guru dan orang tua pada proses pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 01 Ngening

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Berkaitan dengan manfaat teoritis, secara umum hasil penelitian Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Pada Proses Pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi sekolah lain yang secara pembelajaran daring kurang efektif dalam proses pembelajaran

### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan efek positif bagi siswa dalam pembelajaran daring, sehingga siswa lebih paham akan materi pembelajarannya.

a) Bagi Siswa

Melalui penelitian diharapkan dapat memberikan efek positif kepada siswa dalam memahami materi pembelajaran saat ini, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam memberikan sebuah proses pembelajaran kepada siswa pada saat pandemi ini, sehingga dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran tersebut.

c) Bagi Orangtua Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua siswa dalam mendidik anak pada saat pembelajaran daring sehingga orangtua lebih mudah dalam mengarahkan anaknya pada pembelajaran.

d) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penilitan ini dapat menjadi rujukan kepada peneliti lainya dengan model kolaborasi antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran siswa pada masa pandemi Covid 19.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS